

Thursday, 19 September 2019

IHSG	MNC 36
6,276.63	345.85
+39.94 (+0.64%)	+2.71 (+0.79%)

Today Trade

Volume (million share)	14,890
Value (billion Rp)	4,945
Market Cap.	7,197
Average PE	18.8
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,277	+0.64	+1.33
Dow Jones	27,147	+0.13	+16.37
S&P 500	3,007	+0.03	+19.94
FTSE 100	7,314	-0.09	+8.71
Nikkei	21,961	-0.18	+9.72

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,065	+0.24	+2.26
EUR/USD	1.10	+0.39	+3.81
GBP/USD	1.25	+0.22	+2.21
USD/JPY	108.45	-0.30	+1.13

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	58.11	-2.07	+27.97
Coal (USD/ton)	65.35	-0.38	-35.96
Gold (USD/oz)	1,504	+0.09	+17.55
Nickel (USD/ton)	17,200	+0.91	+60.90
CPO (RM/Mton)	2,199	-0.63	+9.73
Tin (US/Ton)	16,670	-1.07	-14.40

MNCS Update

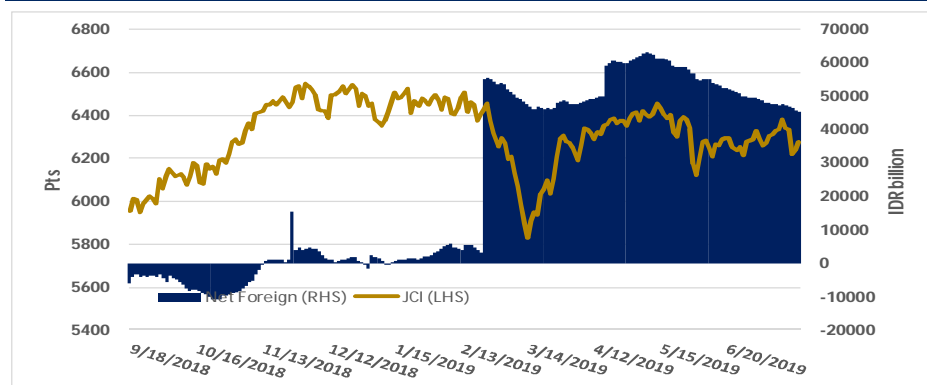
Walaupun DJIA sempat tertekan selama perdagangan Rabu, akhirnya diakhir perdagangan ditutup menguat sebesar +0.13% setelah The Fed memotong FFR sebesar 25 bps menjadi 2% serta menyuntik likuiditas ke perbankan selama 2 hari sekitar USD 77.15 miliar. Disamping itu, penguatan juga terjadi atas harga komoditas logam dimana Nikel dan Timah masing-masing menguat +0.84% & +0.40%. Sentimen positif tambahan, disamping dari penguatan DJIA & harga komoditas logam, juga datang dari penguatan sebagian Bursa Asia Kamis pagi ini dimana kesemuanya itu menjadi katalis bagi penguatan lanjutan IHSG serta perkiraan akan kembali diturunkannya 7DRR oleh Bank Indonesia. Mengetahui sentimen tersebut, Kamis ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Logam, Properti, Bank, Infrastruktur, Pakan Ayam dan Konsumer. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,239 - 6,332. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah INCO SSIA BNLI SMRA MDKA PGAS BBTN CPIN CTRA PZZA.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Shanghai ditutup menguat sebesar +0.25%, diikuti oleh Indeks Kospi menguat sebesar +0.41%, namun Indeks Nikkei dan Indeks Hangseng melemah masing-masing sebesar -0.18% dan -0.13%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.13% ke level 27,147, S&P 500 menguat *flat* (+0.03%) dan Nasdaq melemah sebesar -0.1%. Wall Street ditutup menguat terbatas sejalan dengan pemangkasan kembali suku bunga The Fed sebesar 25 bps menjadi 1.75%-2%, namun terjadi perpecahan diantara pembuat kebijakan The Fed mengenai arah kebijakan selanjutnya dimana satu meminta penurunan lebih lanjut sebesar 50bps dan dua lainnya tidak menginginkan adanya penurunan. Penguatan tersebut juga didorong oleh harapan damai dagang AS-China yang ditandai pembelian produk pertanian AS oleh China dalam jumlah besar dan pertemuan delegasi kedua negara tersebut di Washington pada minggu ini. Di samping itu, meredanya konflik di Timur Tengah mendorong pulihnya harga minyak mentah dimana harga minyak WTI melemah -2.07% ke level USD 58.11 per barel.

Pada perdagangan 18 September, IHSG ditutup menguat sebesar +0.64% ke level 6,278 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 338 miliar. Penguatan tersebut seiring dengan penantian pelaku pasar akan keputusan RDG Bank Indonesia pada Kamis ini.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak dunia turun lebih dari 2 persen pada perdagangan Rabu (18/9). Pasar merespons kenaikan stok minyak Amerika Serikat (AS). Mengutip *Reuters*, harga minyak mentah berjangka AS West Texas Intermediate (WTI) bertengger di level US\$58,11 per barel atau terkontraksi 2,1 persen. Sedangkan Brent turun 1,5 persen menjadi US\$63,6 per barel. Badan Administrasi Informasi Energi AS (EIA) memaparkan stok minyak di Negeri Paman Sam naik 1,1 juta barel pekan lalu. Realisasi itu berbanding terbalik dengan prediksi analis yang menilai harga minyak akan turun hingga 2,5 juta barel. Selain itu, harga minyak juga tertekan setelah bank sentral AS Federal Reserve memangkas suku bunga acuan sebanyak dua kali tahun ini. Sementara itu, penurunan harga minyak juga dipengaruhi komitmen Arab Saudi untuk mengembalikan produksi seperti semula. (CNN Indonesia)

Federal Reserve Bank of New York pada hari Kamis (19/9/19) ini akan kembali menyuntikkan miliaran dana ke pasar uang Amerika Serikat (AS). Ini akan menjadi hari ketiga berturut-turut penyuntikan dana dilakukan. Langkah ini bertujuan agar Federal Reserve mampu mengontrol pergerakan suku bunga jangka pendek dan untuk menjaga agar biaya pinjaman tidak melonjak di atas kisaran target Fed. Dalam sebuah pernyataan pada Rabu malam, The Fed New York mengatakan akan kembali melakukan operasi perjanjian pembelian kembali hingga US\$ 75 miliar atau lebih dari Rp 1.000 triliun untuk menyediakan lebih banyak likuiditas ke sistem. Langkah bank sentral AS kemarin merupakan yang pertama kali terjadi dalam 10 tahun terakhir atau sejak krisis keuangan terjadi. (CNBC Indonesia)

Rencana pemerintah membentuk perusahaan induk atau Holding BUMN Farmasi sudah di depan mata. Dalam sebulan ke depan, Peraturan Pemerintah (PP) yang akan menjadi landasan hukum Holding BUMN Farmasi akan segera ditandatangani. Sebanyak tiga BUMN yang akan bergabung dalam satu naungan BUMN Farmasi yakni PT Bio Farma (Persero), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), dan PT Indofarma Tbk (INAF). Holding ini bertujuan agar kinerja BUMN farmasi lebih kuat dan mempermudah akses terhadap investasi yang berujung pada ekspansi bisnis. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga menunjuk mantan Direktur Utama Kimia Farma Honesti Basyir sebagai direktur utama Bio Farma, perusahaan induk dari Holding BUMN Farmasi yang diinisiasi pemerintah. Secara pangsa pasar atau *market share*, bila Holding Farmasi terbentuk akan menguasai 7% *market share* secara industri. Holding ini kata dia hanya menjadikan sebagai pasar persaingan sempurna, di mana terdiri banyak penjual dan tidak dapat mempengaruhi harga di pasar. (CNBC Indonesia)

Corporate News

PT Aneka Tambang (ANTM). Perseroan mendapatkan suntikan dana segar senilai US\$129 juta dari PT Bank Mandiri (BMEI) melalui fasilitas pinjaman investasi. Dana tersebut akan digunakan perseroan untuk membiayai pinjaman yang akan jatuh tempo pada Juni 2024. Saat ini perseroan tengah mengembangkan proyek-proyek hilirisasi strategis di antaranya adalah proyek pengembangan Pabrik Feronikel Halmahera Timur di Maluku Utara yang memiliki kapasitas terpasang sebesar 13.500 ton nikel dalam feronikel per tahun. Selain itu, perseroan sedang mengembangkan proyek pembangunan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang akan dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan kapasitas tahap pertama sebesar satu juta ton SGAR. (Bisnis)

PT Kimia Farma (KAEF). Perseroan mengatakan, alokasi belanja modal sebesar Rp4,2 triliun pada tahun ini. Sebesar Rp1,7 triliun dari alokasi belanja modal digunakan untuk ekspansi anorganik, sedangkan Rp2,5 triliun lainnya untuk ekspansi organik. Penyerapan belanja modal pada kuartal IV/2019 bakal meningkat seiring dengan target akuisisi rumah sakit pada akhir tahun ini. Lebih lanjut, perseroan juga sedang menjajaki kerja sama dengan perusahaan kosmetik asal Korea Selatan sejak pertengahan tahun ini. Langkah ini dilakukan untuk mengembangkan segmen kosmetik perseroan. Penjualan di segmen pbat over the counter (OTC) dan kosmetik mencapai Rp381,05 miliar atau berkontribusi 8,42% terhadap penjualan perseroan pada semester I/2019. Meski demikian, penjualan di segmen ini tumbuh 55,14% YoY. (Bisnis)

PT Total Bangun Persada (TOTL). Perseroan merevisi target kinerja keuangan tahun ini akibat permintaan proyek pembangunan, terutama segmen high-rise yang melemah dimana target pendapatan dipangkas dari Rp 3,1 triliun menjadi Rp 2,8 triliun. Disamping itu, target laba bersih juga diturunkan dari Rp 245 miliar menjadi Rp 210 miliar tahun ini. Hingga kuartal II-2019, perseroan baru mendapat kontrak baru Rp 716 miliar atau sekitar 36% dari target. Hingga semester I-2019, perseroan telah menyerap alokasi capex sebesar Rp 15,4 miliar dari total dana yang disiapkan sebesar Rp 30 miliar untuk tahun ini. Sementara capex yang disiapkan untuk tahun 2020, yakni sebesar Rp 10 miliar atau 200% lebih rendah ketimbang capex tahun ini. (Kontan)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE). Perseroan menargetkan perolehan laba bersih 2019 mencapai sebesar Rp533 miliar atau tumbuh sebanyak 19,92% dari realisasi di 2018. Perseroan juga menargetkan penjualan (tidak termasuk kerjasama operasi/KSO) 2019 sebesar Rp7,08 triliun atau bertumbuh 21,6% dari realisasi di 2018 yang senilai Rp5,82 triliun. Target order book (kontrak dihadapi) sebesar Rp22,78 triliun atau meningkat 37,4% dari realisasi 2018 yang sebesar Rp16,42 miliar. Total kontrak dihadapi ini terdiri dari target kontrak baru 2019 sebesar Rp11,98 triliun dan carry over 2018 senilai Rp10,8 triliun. (IQPlus)

PT Metropolitan Land (MTLA). Hingga akhir Juli 2019, perseroan mampu membukukan marketing sales sebesar Rp1,13 triliun atau sebesar 52% dari target di sepanjang 2019. Perseroan optimistis target marketing sales sebesar Rp2,2 triliun hingga akhir tahun ini bisa terpenuhi. Hingga akhir Agustus 2019, capex perseroan sudah terserap senilai Rp259 miliar dari total anggaran capex tahun ini sebesar Rp700 miliar dimana capex yang besar untuk penambahan landbank, tetapi saat ini baru dibelanjakan Rp55 miliar. Semester 2 perseroan akan tingkatkan penambahan landbank. (IQPlus)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,239 - 6,332

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
6216	6238	6257	6279	6298

PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,570 - 3,870 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
3483	3575	3673	3765	3863

PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

- SSIA 755 - 800 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
740	755	770	785	800

PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 1,035 - 1,100 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

- SMRA 1,180 - 1,295 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

- MDKA 5,925 - 6,375 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.27	4.67	30166	30500	29888	30075	30138	30325	30388	Spec BUY
BBNI	15.33	9.68	1.29	7859	9900	7744	7838	7869	7963	7994	Spec BUY
BBRI	21.74	15.41	2.75	4239	4800	4188	4215	4238	4265	4288	Spec BUY
BBTN	13.37	8.94	0.97	2249	2650	2183	2235	2253	2305	2323	Spec BUY
BDMN	8.26	15.68	1.07	4688	5600	4638	4655	4688	4705	4738	Trading SELL
BJTM	15.29	7.33	1.12	646	665	641	643	646	648	651	Trading SELL
BMRI	15.42	12.74	1.81	7156	9050	7013	7125	7163	7275	7313	Spec BUY
BNGA	6.72	6.89	0.61	1024	1522.5	1003	1010	1023	1030	1043	Trading SELL
BTPN	14.55	10.43	0.90	3261	4150	3225	3240	3265	3280	3305	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	29.53	7.10	1735	1770	1713	1735	1743	1765	1773	Spec BUY
MAPI	6.63	22.29	2.85	995	1245	979	988	994	1003	1009	Spec BUY
SCMA	42.15	13.11	3.75	1269	1950	1245	1260	1275	1290	1305	Neutral
UNTR	18.53	7.49	1.53	22484	30900	22006	22263	22531	22788	23056	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.70	2.39	678	780	658	665	678	685	698	Trading SELL
WSKT	21.46	11.71	1.28	1708	2280	1661	1678	1706	1723	1751	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	12.52	2.40	55646	89000	54200	54750	55550	56100	56900	Trading SELL
ICBP	20.82	28.48	6.08	11878	12000	11750	11800	11900	11950	12050	Trading SELL
KAEF	13.94	48.45	N/A	2959	3120	2915	2950	2975	3010	3035	Spec BUY
KLBF	20.12	31.51	5.37	1676	1630	1668	1675	1678	1685	1688	Spec BUY
MYOR	21.47	29.96	5.86	2388	2800	2343	2375	2393	2425	2443	Spec BUY
SIDO	18.47	23.64	5.95	1188	1160	1143	1165	1183	1205	1223	Spec BUY
UNVR	128.23	38.39	70.17	46700	45500	46313	46475	46713	46875	47113	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.86	1.95	6637	8000	6450	6600	6650	6800	6850	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.13	895	950	875	885	895	905	915	Neutral
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.98	0.71	7096	7175	6931	6988	7106	7163	7281	Trading SELL
JPFA	16.05	9.83	1.91	1589	1750	1548	1570	1588	1610	1628	Spec BUY
SMGR	15.18	29.36	2.51	12658	14900	12275	12600	12725	13050	13175	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	32.85	0.58	1446	1900	1396	1413	1441	1458	1486	Trading SELL
JSMR	14.92	18.58	2.33	5631	6537.5	5438	5575	5638	5775	5838	Spec BUY
PGAS	14.30	17.87	1.51	2170	2400	2090	2160	2190	2260	2290	Spec BUY
TLKM	22.50	20.63	4.48	4254	4750	4203	4225	4253	4275	4303	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	6.15	0.85	1406	1615	1363	1385	1403	1425	1443	Spec BUY
ANTM	-1.85	31.98	1.29	1069	1230	1035	1050	1065	1080	1095	Neutral
ITMG	19.63	4.39	1.13	13041	18560	12644	12738	13019	13113	13394	Trading SELL
PTBA	27.66	6.19	1.76	2569	3250	2508	2525	2558	2575	2608	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.92	0.25	73	N/A	72	72	74	74	76	
BMTR	4.84	4.23	0.51	356	N/A	346	349	356	359	366	
MNCN	16.62	7.80	1.51	1283	1640	1253	1270	1283	1300	1313	
BABP	-9.00	N/A	0.86	53	N/A	51	52	53	54	55	
BCAP	-0.75	13.03	1.26	169	N/A	154	157	166	169	178	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	49.70	0.55	152	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.43	973	N/A	955	960	975	980	995	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	3,547	30.8	BBRI	463	6.8	GLOB	+96	+24.6	FILM	-130	-20.6
TRAM	1,105	9.6	HOME	376	5.6	SDRA	+120	+17.8	SSTM	-46	-9.2
NUSA	780	6.8	TLKM	367	5.4	TIRA	+40	+16.8	DNAR	-24	-9.0
MYRX	667	5.8	HMSP	330	4.9	JSKY	+140	+16.7	INOV	-34	-7.8
RIMO	545	4.7	BBCA	327	4.8	SMMA	+1,200	+13.6	KDSI	-110	-7.5

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Gunung Raja Paksi Tbk.	-	-	1,238,000,000	12-13/09/2019	19/09/2019
PT Telefast Indonesia Tbk.	-	180	416,666,500	09-11/09/2019	17/09/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	35	06/09/2019	09/09/2019	10/09/2019	19/09/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
19/9	Germany	GfK Consumer Confidence		9.7	
19/9	US	GDP Growth Rate QoQ Final		3.1%	2%
19/9	US	GDP Price Index QoQ Final		0.8%	2.5%
19/9	US	Corporate Profits QoQ Final		-3.1%	
19/9	US	Goods Trade Balance Adv		\$-72.46B	
19/9	US	Wholesale Inventories MoM Adv		0.2%	
19/9	Indonesia	Loan Growth YoY		9.58%	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.